

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Suatu perusahaan, baik perusahaan jasa maupun perusahaan manufaktur tidak akan lepas dari konsumen dan produk yang dihasilkannya. Konsumen adalah hal yang sangat berperan dalam kemajuan suatu usaha, yang mana disini konsumen sebagai mitra bisnis untuk pembelian produk dari perusahaan. Konsumen tentunya berharap bahwa produk yang ditawarkan perusahaan tersebut memiliki kondisi yang baik serta terjamin. Oleh sebab itu, perusahaan harus menjaga kualitas produknya sehingga produk yang dihasilkan baik dan terjamin sampai diterima oleh tangan konsumen serta mampu bersaing di pasar. Apabila pengendalian kualitas dilakukan dengan baik, bagi perusahaan hal ini akan menimbulkan tambahan biaya pengawasan kualitas dan tingkat kegagalan produk yang dihasilkan akan sedikit. Sebaliknya, jika perusahaan perusahaan tidak memperhatikan pengendalian kualitas, maka dalam jangka pendek perusahaan tidak perlu mengeluarkan biaya pengawasan kualitas, akan tetapi dalam jangka panjang perusahaan sulit memasarkan produk, dikarenakan tersaingi dengan perusahaan yang sejenis dengan kualitas produk yang lebih baik serta jumlah produk gagal semakin banyak, hal ini dapat menyebabkan kerugian bagi perusahaan.

Kualitas produksi sudah semestinya menjadi prioritas yang paling utama dan penting dilakukan oleh perusahaan agar produk yang dihasilkan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan perusahaan maupun standar yang telah ditetapkan oleh badan lokal dan internasional yang mengelola standarisasi mutu. Untuk mendapatkan kualitas produksi yang dapat bersaing dibutuhkan metode pengendalian kualitas produk yang berkesinambungan.

Metode *Statistical Quality Control* dalam pengendalian mutu ialah untuk mengawasi produk agar sesuai dengan standar yang ditetapkan. *Statistical Quality Control* merupakan teknik penyelesaian masalah yang digunakan untuk memonitori, mengendalikan, menganalisis, mengelola, dan memperbaiki produk

menggunakan metode statistik sehingga diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk meningkatkan kualitas produksi. Langkah dalam mengurangi tingkat cacat (*defect*) adalah dengan melakukan pengendalian kualitas pada proses produksi untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan tingkat kecacatan terbesar dan mengetahui proses dalam keadaan terkendali atau tidak.

PT. Serambi Indonesia yang menjadi lokasi penelitian ini merupakan perusahaan yang bergerak dibidang media massa atau surat kabar. PT. Serambi Indonesia berlokasi di jalan Medan-Banda Aceh, Desa Meunasah Mesjid Cunda, Kota Lhokseumawe. Perusahaan yang dipimpin oleh Jafaruddin ini memproduksi koran mencapai 4000 eksemplar perhari. Pada sistem produksinya PT. Serambi Indonesia menggunakan sistem *make to order* yaitu perusahaan akan memproduksi koran berdasarkan permintaan pasar.

Berdasarkan observasi lapangan yang telah dilakukan, penulis menemukan realita bahwa produk koran sering mengalami cacat pada proses produksi. Hal ini terlihat pada banyaknya koran yang sudah dicetak mengalami *miss register*, gambar tidak *high definition* ataupun kertas putus pada saat proses produksi. Selama bulan Juni 2023 persentase produk cacat paling tinggi terjadi pada tanggal 14 Juni 2023 yaitu 8,69% atau 369 dari total pengamatan yaitu 4,246 produk. Tentunya angka tersebut melebihi standar yang telah ditetapkan oleh perusahaan yang hanya sebesar 4%. Beberapa faktor yang mempengaruhi diantaranya yaitu metode, manusia, material, peralatan dan lingkungan. Berdasarkan pada permasalahan tersebut, maka peneliti mengangkat judul penelitian “Analisis Pengendalian Kualitas Sebagai Upaya Mengurangi Produk *Defect* Pada PT. Serambi Indonesia”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode *statistical quality control* dalam usaha pengendalian kualitas?
2. Bagaimanakah usulan perbaikan yang tepat dalam meningkatkan kualitas koran di PT. Serambi Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan metode *statistical quality control* dalam usaha pengendalian kualitas.
2. Untuk mengetahui usulan perbaikan yang tepat dalam meningkatkan kualitas koran di PT. Serambi Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang penulis harapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti
Memberikan pemahaman mengenai pengaruh kualitas terhadap produk yang dihasilkan dan menguji pengetahuan mengenai teori yang selama ini penulis dapatkan selama kuliah.
2. Bagi Perusahaan
Sebagai masukan pengolahan kebijakan perusahaan dalam pengendalian kualitas dan menjadi masukan dalam strategi pengurangan masalah yang muncul.
3. Bagi Pembaca
Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

1.5 Batasan Masalah

1.5.1 Batasan Masalah

Adapun yang menjadi batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian hanya dilakukan pada bagian proses produksi.
2. Data yang digunakan adalah data jumlah produk cacat pada bulan Juni 2023.

1.5.2 Asumsi

Adapun asumsi yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Proses produksi berjalan dalam keadaan normal.
2. Kondisi perusahaan tidak berubah selama penelitian.